



Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Untuk Binaan Rumah Kreatif Denpasar

Gede Dana Pramitha ✉, Wayan Eny Mariani, Ni Putu Ayu Siska Wulantari

Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)

Jl. Tukad Pakerisan No 97, Denpasar, Bali, Indonesia

| danagede@stiki-indonesia.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1463> |

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melatih para pelaku usaha kecil untuk mempergunakan dan menguasai pembukuan sederhana untuk solusi sistem pencatatan keuangan dan kinerja usahanya serta penggunaan teknologi informasi. Untuk itu diselenggarakan pelatihan tentang pembukuan sederhana bagi UMKM binaan Rumah Kreatif Denpasar dengan metode pembelajaran yang dikembangkan adalah pemaparan materi secara daring dan pendampingan yakni praktek langsung pembuatan laporan keuangan sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi terkait keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan usaha sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh temuan belum pelaku UMKM Rumah Kreatif Denpasar belum teratur dalam melakukan pencatatan pembukuan dan masih bercampurnya dana pribadi dengan dana usaha. Metode yang dipergunakan adalah metode tatap muka terbatas dan pertemuan online melalui media Zoom Meeting. Hasil evaluasi kegiatan diperoleh 70% pelaku usaha kecil terkecil mulai memahami pembuatan laporan keuangan usahanya secara sederhana baik secara manual maupun menggunakan Ms. Office Excel. Dengan pemberian pelatihan pembukuan sederhana ini para pelaku UMKM Rumah Kreatif Denpasar lebih menyadari pentingnya pembukuan keuangan dan ke depannya pelaku UMKM supaya lebih konsisten berkesinambungan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan sederhana, UMKM, Usaha kecil



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia dituntut tetap eksis untuk tetap bertahan. Di Denpasar Bali terdapat 141 UMKM yang berada dibawah binaan Rumah Kreatif Denpasar. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat mengharuskan pelaku usaha kecil dituntut untuk segera beradaptasi dalam hal penguasaan teknologi informasi tersebut. Tidak menutup juga terjadinya persaingan yang sejenis yang bergerak dalam bisnis untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan yang ada serta kurangnya memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan usaha menjadi suatu masalah yang dihadapi pelaku usaha kecil dan menengah (Puspitaningtyas, 2017).

Para pelaku usaha kecil tersebut terhadang kendala masih minimnya pengetahuan terhadap pencatatan/ pembukuan sederhana, sedangkan bentuk sistem pembukuan sederhana dirintis guna memenuhi kebutuhan mengelola usaha mikro (Hapsari *et al.*, 2017). Secara rinci manfaat akuntansi bagi UMKM menurut (Ganjar Isnawan, 2012) adalah memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja

perusahaan, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar. Sementara itu menurut (William Lee, 2011), tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan

Kemampuan keuangan sebagai salah satu kunci keberhasilan bagi seorang entrepreneur (Mayssara A. Hassanin, 2014) artinya, manajemen anggaran merupakan salah satu tantangan utama bagi para pelaku UMKM, di mana ketidakberhasilan manajemen anggaran akan menjadi penyebab berbagai masalah dalam kandasnya keberlanjutan UMKM sehingga kemampuan keuangan pada pelaku UMKM menjadi hal yang penting dalam keberhasilan, keberlangsungan, dan keberlanjutannya. Persoalan awal yang sering terjadi dalam manajemen keuangan keluarga adalah perencanaan kas yang tidak ada, perolehan selalu habis untuk belanja, literasi manajemen keuangan keluarga kurang (Soegoto *et al.*, 2020). Sependapat dengan (Yuliani & Rasyid H.U., 2020) yang mengemukakan bahwa permasalahan klasik Usaha Mikro dan Kecil yaitu akses modal pada lembaga keuangan minim dan susah, terhambatnya mengatur dan membukukan berita keuangan, iklan pemasaran dan memelihara tumbuh kembang usaha berlangsung. Artinya, pentingnya akan kesadaran dan pemahaman pembukuan sederhana pembuatan laporan keuangan pada UMKM sangat diperlukan.

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya (Rivai V., 2013). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi (Hapsari, D.P. *et al.*, 2017).

Manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan menurut (Siagian, A. O., & Indra, N., 2019; Rayyani, W. O. *et al.*, 2020) antara lain: (1). mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu; (2). menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan; (3). mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya; (4). memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu; (5). sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas. Pencatatan Keuangan sangat penting bagi sebuah unit bisnis, termasuk UKM. Pencatatan keuangan pada UKM bukan hanya menjadikan pembukuan yang baik dan rapi, akan tetapi dapat memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan keuangan, yaitu pendanaan pada pihak ketiga (Bank) dan untuk melihat keefektifan dan keefisienan usaha (Anggraeni *et al.*, 2012).

Berdasarkan hasil survey wawancara beberapa pelaku usaha kecil Rumah Kreatif Denpasar mengatakan belum semua terbiasa menggunakan serta mengetahui media informasi untuk membuat pencatatan usaha menjawab tantangan strategi pemasaran produknya kepada masyarakat. Tingginya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha belum disertai dengan pemahaman tentang faktor pendukung dalam melakukan kegiatan usaha seperti pembukuan sederhana sehingga pelaku usaha hanya fokus pada keuntungan tanpa memperhatikan faktor pendukung bisnis (Machfuzhoh *et al.*, 2020).

Penulis dan tim tertarik untuk mengkaji sejauh mana pemahaman pembuatan laporan keuangan sederhana yang telah dilakukan oleh pelaku usaha kecil tersebut. Adapun tujuan daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan diadakannya pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM Rumah Kreatif Denpasar yaitu melatih pemilik UMKM dalam pembuatan pembukuan sederhana, sehingga dapat mengetahui, memahami, dan membuat laporan keuangan, serta kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya pembukuan sederhana untuk keberlanjutan ke depannya. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembukuan sederhana ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menginspirasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menjalankan bisnisnya.

2. Metode

Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan dimana tim PKM melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra. Tim bertemu dengan Koordinator Rumah Kreatif BUMN serta staf untuk sosialisasi. Pada pelaksanaan pelatihan tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan Microsoft Excel. Pada tahapan evaluasi tim PKM memberikan soal praktek penggunaan media Microsoft Excel serta melakukan penilaian kepada peserta. Adapun gambaran metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Uraian Rencana Pelaksanaan Kegiatan PKM

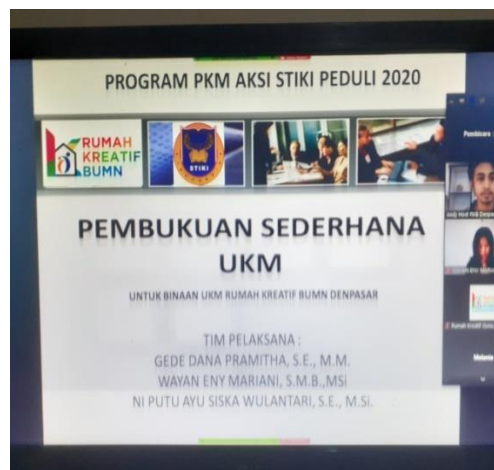
Tahapan Kegiatan	Uraian Rencana Kegiatan	Peran Tim PKM	Partisipasi Mitra
Persiapan	Tim melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra	Tim bertemu dengan Koordinator Rumah Kreatif BUMN serta staf untuk sosialisasi	Kordinator Rumah Kreatif BUMN bertemu dengan tim PKM untuk mendapat sosialisasi program
Pelaksanaan Pelatihan	Tim memberikan pelatihan dan pendampingan Microsoft excel	Menyusun modul pelatihan dan melakukan pendampingan	Menyiapkan peserta yang akan dilatih
Evaluasi Kegiatan	Tim memberikan soal praktek penggunaan media Microsoft excel	Menyusun soal praktek dan memberi penilaian	Mengerjakan soal praktek

Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana yang dihadiri oleh pelaku UMKM Rumah Kreatif Denpasar secara online maupun tatap muka terbatas. Pemberian penjelasan materi selanjutnya dilakukan tanya jawab diskusi dan sharing studi kasus dengan prosedur pelaksanaan meliputi tahapan: (a) Wawancara dan observasi; (b) Pengajuan ijin memberikan pelatihan; (d) Pelaksanaan pelatihan memberikan teknis operasional penggunaan Microsoft Office Excel sebagai media pencatatan lebih lanjut dan terintegrasi dengan laporan keuangan yang akan dihasilkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2020 dengan sesi *online* memakai *zoom meeting* sebagai pertemuan serta pemaparan awal materi pembukuan sederhana UMKM. Kegiatan pelaksanaan pemaparan materi pembukuan sederhana umkm melalui *zoom meeting* aplikasi dengan menjelaskan beberapa materi tentang penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan jasa, dagang dan industri yang berupa penyusunan laporan arus kas, laba rugi dan neraca. Laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya.

Laporan laba rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan misalnya Penjualan, Beban, dan Laba atau Rugi Bersih (Maulani *et al.*, 2016) Materi pembukuan keuangan sederhana secara umum. Dalam penyampaianya menjelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha. Pemaparan materi pembukuan sederhana bagi UKM melalui media daring dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Pemaparan materi pembukuan sederhana melalui *Zoom Meeting*, sementara itu pada tatap muka terbatas pada Gambar 2.



Gambar 1. Pemaparan materi pembukuan sederhana melalui *Zoom Meeting*



Gambar 2. Pertemuan tatap muka dan praktek pembukuan sederhana

Pelaksanaan kegiatan juga diisi dengan pendampingan dan praktek langsung pembuatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memakai *Ms. Office Excel* yang berlangsung pada tanggal 15 Juli 2020. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan diikuti oleh peserta dengan antusias terbukti dengan partisipasi peserta yang mampu menyelesaikan soal kasus yang diberikan. Menurut (Sulistiyowati *et al.*, 2021) senyatanya dalam melakukan pencatatan pembukuan dan pelaku usaha mengakui masih mengalami situasi dimana bercampurnya dana pribadi dengan dana usaha. Selain itu saat terdapat kesulitan atau ketidakpahaman, peserta antusias untuk segera bertanya kepada narasumber hingga diskusi berkembang pada materi bahasan. Selain itu saat terdapat kesulitan atau ketidakpahaman, peserta antusias untuk segera bertanya kepada narasumber hingga diskusi berkembang pada materi bahasan. Senada dengan (Suhendar & Suhardi, 2018) yang menyatakan bahwa pembuatan laporan keuangan atau pembukuan sederhana lebih dipahami dari sebelumnya dengan kata lain pemahaman lebih meningkat dari sebelumnya sehingga sesudah diberikan sosialisasi tujuan pembuatan laporan keuangan atau pembukuan dalam kegiatan usaha dapat dijelaskan peserta. Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan pemahaman adalah metode pengajaran yang dipilih yaitu metode bimbingan (*coaching*), melalui metode ini para peserta lebih mudah menerima materi dan penjelasan (Murfiah U. *et al.*, 2018).

Pelaksanaan kegiatan PKM Aksi INSTIKI Peduli dengan mengambil tema tentang pelatihan pembukuan sederhana umkm binaan Rumah Kreatif Denpasar telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh tim PKM. Dari hasil kegiatan dan evaluasi peserta didapat data bahwa 70% peserta sudah bisa membuat dan menerapkan praktek pembuatan laporan baik secara manual maupun menggunakan excel. Sedangkan sisanya 30% sudah mulai memahami dan mengenal laporan keuangan yang nantinya dapat diimplementasikan untuk pencatatan harian masing-masing namun belum terlalu mahir dalam penggunaan Excel. Para pelaku usaha telah mendapatkan pandangan baru, mengetahui dan termotivasi dalam menjalankan usaha yang baik melalui pembukuan/ pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan serta memupuk motivasi kewirausahaan. Ketercapaian hasil tujuan kegiatan ini yaitu peserta mulai memahami dan dapat melakukan pencatatan keuangan kegiatan usaha mereka dengan mempergunakan microsoft office excel berpedoman dengan sistem pelaporan keuangan usaha yang sederhana.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan kemampuan penyusunan pembukuan sederhana. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana UMKM binaan Rumah Kreatif di Kota Denpasar mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti peserta secara antusias untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana dan mandiri. Antusias peserta ditunjukkan juga dengan permintaan dari peserta agar selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang mudah dilakukan dimana saja.

Acknowledgement

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia serta kepada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif Denpasar dan pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Hubeis, Musa. (2012). Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireng Cageur Group Bogor. *Institut Pertanian Bogor*
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36-47.
- Isnawan Ganjar, (2012), Akuntansi Praktis Untuk UMKM, Penerbit: Laskar Aksara, Jakarta
- Lee William, (2011), Manajemen Keuangan Usaha Kecil, Penerbit: Sinar Ilmu Publishing, Yogyakarta
- Machfuzhoh, A.L. & Widyaningsih, I.U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109-116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Maulani, T. S., Dialysa, F., & Prawirasasra, K. P. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 01(01), 32-37. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/207>
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Paper Knowledge Toward a Media History of Documents, 4(1), 117-126.
- Mubarok Abdulloh, Faqihudin, (2011), Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Penerbit : Suluh Media, Tangerang
- Murfiah U., Indriani R., Dahlan T. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2): 153-160.
- Rivai, V. (2013). Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soekromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 45-52. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v1i02.1573>

- Sulistiyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. Atrina. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 301-306.
- Yuliani, Rasyid Hs Umrie, S. W. B. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Inovasi Si Apik Bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 117-126
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 361-372.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.